

# TATA IBADAH JUMAT AGUNG - GKJ AMBARRUKMA

03 APRIL 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hitam, Logo/Symbol/Stola: Salib+Mahkota Duri)

## 1. Persiapan :

- a. **Tidak ada Lilin sama sekali yang dinyalakan.** Stola Hitam (simbol Salib+Mahkota Duri).
- b. Jemaat bersaat teduh tanpa ada alunan musik sama sekali (hening).
- c. Imam memimpin doa di konsistori.

## 2. Panggilan Beribadah :

### Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Pada hari yang kudus ini, **Jumat Agung, 3 April 2026**, kita datang dengan hati yang hening untuk merenungkan kasih Allah yang dinyatakan melalui salib Kristus.

Dalam tema **“Salib: Jalan Kepastian Kasih Allah”**, kita diingatkan bahwa melalui penderitaan dan pengorbanan-Nya, Allah menyatakan kasih yang pasti dan tidak pernah berubah bagi kita.

Mari kita mempersiapkan hati, datang dengan kerendahan, dan memasuki ibadah ini dengan bangkit berdiri seraya menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 170, bait 1, 4 dan 7, “Kepala Yang Berdarah”**

(1) Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih,  
penuh dengan sengsara dan luka yang pedih,  
meski mahkota duri menghina harkatMu,  
Kau patut kukagumi: terima hormatku.

(4) Gembala yang setia terima dombaMu!  
Kau Sumber bahagia Penuntun hidupku.  
SabdaMu t'lah membuka karunia tak terp'ri  
Dan nikmat dari sorga padaku Kauberi.

(7) Engkaulah perlindungan di saat ajalku;  
salibMulah, ya Tuhan, penghibur anakMu  
dan wajahMu kupandang dengan iman teguh.  
Berbahagia orang yang mati dalam-Mu.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

## 3. Votum dan Salam Sejahtera :

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Jumat Agung ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**  
**A - min, A - min, A - min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

#### 4. Sabda Introitus

**Liturgos** : “Jemaat kekasih Tuhan, mari kita menghayati Sabda Introitus dari **Mazmur 22** dalam nyanyian, membawa setiap luka, harap, dan iman kita kepada-Nya.

*(dinyanyikan berdasarkan gubahan Juswantori Ichwan)*

#### 5. Nyanyian Peneduh Hati

**Liturgos** : “Dia yang tidak bersalah telah rela dipukul, dihina, dan dicaci, Kristus rela untuk menanggung itu semua demi menebus dosa kita, bersama kita naikkan **Kidung Jemaat No. 183, bait 1 dan 2, “Menjulung Nyata Atas Bukit Kala”**

- |   |  |
|---|--|
| <p>(1) Menjulung nyata atas bukit kala<br/>t'rang benderang salibMu, Tuhanku.<br/>Dari sinarnya yang menyala-nyala<br/>memancar kasih agung dan restu.<br/>Seluruh umat insan menengadah<br/>ke arah cahya kasih yang mesra.<br/>Bagai pelaut yang karam merindukan<br/>di ufuk timur pagi merekah.</p> | <p>(2) SalibMu, Kristus, tanda pengasih<br/>mengangkat hati yang remuk redam,<br/>membuat dosa yang tak terperikan<br/>di lubuk cinta Tuhan terbenam.<br/>Di dalam Tuhan kami balik lahir,<br/>insan bernoda kini berseri,<br/>Teruras darah suci yang mengalir<br/>di salib pada bukit Kalvari.</p> |
|---|--|

#### 6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Ibrani 10 : 24 – 26

#### 7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

**Imam** : “Jemaat kekasih Kristus, firman Tuhan mengingatkan kita untuk saling memperhatikan dalam kasih dan mendorong satu sama lain dalam perbuatan baik, serta tidak menjauh dari persekutuan dengan Tuhan. Namun seringkali kita justru hidup menurut kehendak sendiri dan mengabaikan kasih karunia-Nya.

Maka, marilah kita datang dengan kerendahan hati, mengakui dosa dan penyesalan kita di hadapan Tuhan, seraya melantunkan **Kidung Jemaat No. 157, bait 1, “Insan, Tangisi Dosamu”** *(dinyanyikan dengan sangat lambat dan lembut)*

Insan, tangisi dosamu! Ingatlah, Kristus menempuh jalan  
penuh sengsara dan bagai hamba terendah Ia kosongkan diriNya  
menjadi Perantara. Yang mati dihidupkanNya, yang sakit disembuhkanNya,  
yang hilang Ia cari, berkorban diri akhirnya, memikul dosa dunia di atas kayu salib.

## 8. Doa Penyesalan Dosa

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

**Imam** : “Ya, Tuhan yang penuh kasih, di hadapan salib-Mu kami menyadari dosa dan kelemahan kami. Kasih-Mu sangat nyata, namun kami sering mengabaikan dan hidup menurut kehendak kami sendiri. Ampunilah kami, ya Tuhan. Pulihkan hati kami, agar kami kembali berjalan di jalan kasih-Mu, dan hidup seturut kehendak-Mu.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 53 : 3 - 5

### 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, melalui penderitaan-Nya, Kristus memikul dosa kita, dan oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan. Salib menjadi tanda kepastian kasih Allah bagi kita.

Marilah kita menanggapi kasih itu dengan hati yang bersedia dan jemaat kami undang untuk berdiri menyanyikan **Kidung Jemaat No. 169, bait 1 dan 5, “Memandang Salib Rajaku”**

- |     |   |     |  |
|-----|---|-----|--|
| (1) | Memandang salib Rajaku<br>yang mati untuk dunia,<br>kurasa hancur congkakku<br>dan harta hilang harganya. | (5) | Andaikan jagad milikku<br>dan kuserahkan padaNya,<br>tak cukup bagi Tuhanku<br>diriku yang dimintaNya. |
|-----|---|-----|--|

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Persembahan Pujian oleh Paduan Suara Tamariska : “Salib Kayu Agung”

### 12. Pendeta : Pewartaan Firman

*(Jemaat duduk)*

#### a) Pendeta : Doa Epiklese

#### Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Dalam Kasih SalibMu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Dewi Monica Suryandari.

Yesus Kristus rela menderita  
Menanggung salib demi kita  
Dari belunggu dosa manusia  
Kita diselamatkan oleh kasihNya

Yesus berjalan di jalan luka  
Diam menanggung derita  
PengorbananNya membawa hidup  
Bagi manusia dan s'luruh ciptaanNya

Kini kita dipanggil Tuhan  
Hidup dalam perdamaian  
Saling mengampuni dan mengasihi  
Melayani dengan sepenuh hati hingga akhir nanti

Kita pun dipanggil Tuhan  
Untuk merawat ciptaan  
Saling peduli saling menyayangi  
Memperbarui ciptaan Illahi hingga akhir nanti

- b) Bacaan : Yohanes 19 : 16 - 37
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .  
 Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Salib: Jalan Kepastian Kasih Allah”

Tujuan : Jemaat diajak untuk memiliki kesadaran bahwa kasih Allah dalam salib Kristus bukanlah konsep kabur, melainkan kepastian yang nyata dan mengubah yaitu sebagai jalan penyembuhan.

e) Saat Teduh.

13. Persembahan Pujian oleh Kelompok Macapat : “Sekar Pocung – Gusti Yesus Sinalib”

14. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, melalui salib Kristus kita melihat kepastian kasih Allah yang memulihkan hidup kita. Sebagai ungkapan syukur dan tanggapan iman atas kasih-Nya, marilah kita mempersembahkan sebagian dari yang telah Tuhan percayakan kepada kita, bagi kemuliaan Tuhan dan kebaikan sesama.

Kita nyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, satu kali melalui kantong, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Roma 12 : 1** yang demikian: **“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **Kidung Jemaat No. 337, bait 1 sampai 3, “Betapa Kita Tidak Bersyukur”**

- |  |   |
|--|---|
| <p>(1) Betapa kita tidak bersyukur<br/>bertanah air kaya dan subur;<br/>lautnya luas, gunungnya megah,<br/>menghijau padang, bukit dan lembah.</p> | <p><u>Refr:</u><br/>Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;<br/>Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.</p> |
| <p>(2) Alangkah indah pagi merekah bermandi cah'ya surya nan cerah,<br/>ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.</p>     |   |
| <p>(3) Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;<br/>indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.</p>       |   |

## 15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

## 16. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

## 17. Pendeta : Pelayanan Berkat

## 18. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah kita akhiri ibadah Jumat Agung ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 83, bait 1 dan 4, “Nun Di Bukit Yang Jauh”**

- |   |   |
|---|---|
| (1) Nun di bukit yang jauh, tampak kayu salib;<br>lambang kutuk nestapa, cela.<br>Salib itu tempat Tuhan Mahakudus<br>menebus umat manusia. | <u>Refr:</u><br>Salib itu 'ku junjung penuh,<br>hingga tiba saat ajalku.<br>Salib itu 'ku rangkul teguh<br>dan mahkota kelak milikku. |
| (4) 'Ku setia tetap ikut jalan salib, meski diriku pun dicela.<br>Satu saat kelak 'ku dibawa pergi ke tempat kemuliaanNya..... <u>Refr:</u> |   |

## 19. Salam Penutup

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati peristiwa Jumat Agung, Tuhan memberkati.”